

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra menjadi salah satu karangan yang dapat menggambarkan tentang perilaku dan kegiatan manusia yang penuh dengan nilai-nilai kehidupan. Artinya karya sastra ditulis berdasarkan latar kehidupan masyarakat tertentu, kemudian mengambil nilai-nilai budaya yang melatarbelakanginya untuk dimuat dalam sebuah karangan. Tidak heran jika karya sastra menjadi sebuah cerminan keadaan realitas kehidupan. Meskipun dalam penulisannya karya sastra banyak diberi bumbu imajinasi untuk menambahkan rasa dalam suatu karya, sehingga keobjektifannya sering diragukan. Seperti karya sastra novel yang mengandung banyak bumbu imajinasi di setiap genre ceritanya, namun juga bisa dijadikan pembelajaran yang dapat dikaji secara mendalam.

Novel merupakan sebuah karya fiksi yang mengungkap aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan dapat menggambarkan suatu kehidupan.<sup>1</sup> Tidak heran jika banyak masyarakat yang membaca novel untuk memahami realitas sosial masyarakat itu sendiri, selain sebagai hiburan. Beberapa contoh realitas sosial yang tersaji pada novel adalah realitas masyarakat, sekolah, keluarga, dan profesi. Salah satu realitas profesi yang dapat dipahami melalui novel adalah realitas tentang pekerjaan seorang konselor. Seorang konselor merupakan profesi yang membantu individu atau kelompok dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan mengembangkan kualitas diri individu tersebut menjadi optimal dalam proses konseling. Salah satu novel yang mengungkap dan menggambarkan pekerjaan seorang

---

<sup>1</sup> Meli Asmarita, dkk., “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Hujan Karya Tere Liye*”, Repository Universitas Jambi. (2017): 2 diakses pada 20 Januari 2020 <http://repository.unja.ac.id/1237/1/RRA1B113014-ARTIKEL.pdf>

konselor secara mendalam adalah novel *Hujan* karya Tere Liye.

Novel *Hujan* karya Tere Liye berlatar Bumi pada tahun 2042, dengan kemajuan teknologi yang sangat canggih dan populasi manusia mencapai 10 miliar banyaknya.<sup>2</sup> Namun kecanggihan teknologi tersebut harus terhenti karena sebuah bencana alam yang maha dahsyat. Butuh waktu delapan tahun lebih untuk mengembalikan keadaan seperti semula. Banyak orang yang kehilangan harta dan keluarga, sehingga menjadikan mereka sebatang kara tanpa sanak saudara. Kejadian itulah yang dialami oleh Lail, tokoh utama dalam novel ini, sehingga mengalami trauma dan ingin melupakan kenangan yang membuatnya merasa kesakitan. Oleh karena itu dia mendatangi Pusat Terapi Saraf, dan bertemu Elijah untuk meminta bantuan agar mengurangi rasa sakitnya.

Elijah merupakan salah satu tokoh pendukung yang bekerja sebagai seorang paramedis terapis. Dia berperan sebagai konselor yang menjadi fasilitator antara klien dan bando logam untuk memindai saraf otak klien sebelum melakukan operasi modifikasi ingatan. Operasi ini bertujuan untuk membantu klien yang ingin melupakan kejadian yang menyakitkan, trauma, dan depresi tanpa harus menghapus kenangan indah di dalamnya. Seperti yang dijelaskan oleh Kusno Effendi dalam bukunya jika, sasaran dalam pemecahan masalah adalah berkurangnya atau dihilangkannya inti (penyebab) masalah.<sup>3</sup> Dalam novel *Hujan*, masalah yang ingin dihilangkan oleh Lail adalah kenangan menyakitkan yang berhubungan dengan hujan.

Selama proses pemetaan saraf otak, Elijah menunjukkan keterampilannya membantu dan membimbing kliennya agar operasi modifikasi ingatan dapat berjalan lancar. Selain itu, kepribadiannya yang baik

---

<sup>2</sup> Tere Liye, *Hujan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 11

<sup>3</sup> Kusno Effendi, *Proses dan Keterampilan Konseling* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 18

dan penuh perhatian kepada klien membuat klien secara bertahap mulai merasa nyaman menceritakan kisah pilunya secara terbuka. Beberapa respon yang diberikan Elijah juga mendorong klien menjadi lebih aktif tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Sehingga klien dapat secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap keputusan akhir yang dibuatnya untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.

Sejalan dengan aspek-aspek konseling yang digambarkan oleh karakter Elijah selama proses pemetaan saraf otak. Konselor pun harus melibatkan beberapa aspek tersebut selama proses pemberian bantuan. Beberapa aspek tersebut diantaranya adalah kepribadian konselor, keterampilan konseling, dan situasi selama proses konseling yang menjadi syarat proses konseling berjalan dengan efektif. Dari ketiga syarat tersebut, kepribadian dan keterampilan konselor sangat besar pengaruhnya terhadap hasil yang dicapai dalam proses pemberian bantuan.<sup>4</sup> Konselor sebagai sebuah profesi memiliki kompetensi kepribadian yang terletak pada sifat, sikap, dan nilai-nilai yang dimilikinya yang diyakini dan dipegang sebagai landasan hidupnya. Nilai-nilai tersebut berasal dari nilai agama dan nilai budaya. Tere Liye merupakan seorang novelis yang disetiap karyanya selalu menekankan nilai-nilai pengetahuan, Agama Islam, dan moral kehidupan.<sup>5</sup> Sehingga kepribadian yang terbentuk pada tokoh Elijah merupakan kepribadian konselor yang penuh wawasan dan norma sosial.

Selain kepribadian konselor, keterampilan yang digunakan konselor selama proses konseling juga perlu diperhatikan. Setiap konselor harus mampu menguasai keterampilan dasar konseling (*basic counseling skills*)

---

<sup>4</sup> Kusno Effendi, *Proses dan Keterampilan Konseling*, 55

<sup>5</sup>Julia Anjarwati, "Biografi Singkat Tere Liye" 30 Juni 2019, diakses pada 30 Juni 2020 . <https://bahasa.foresteract.com>

berupa keterampilan mendengarkan dan berkomunikasi.<sup>6</sup> Keterampilan mendengarkan merupakan dasar keterampilan berbicara yang baik dan sangat dibutuhkan oleh seorang fasilitator seperti Elijah.<sup>7</sup> Karena saat konselor mendengarkan dengan baik topik permasalahan klien, konselor mampu memberikan *feedback* berupa tanggapan dengan baik. Sehingga klien merasa dihargai dan dipahami dan mau berbagi persoalan serta berusaha merasakan kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis jelaskan. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema penelitian tentang penerapan syarat-syarat konseling efektif yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Syara-syarat tersebut berupa kepribadian konselor yang baik dan keterampilan-keterampilan dasar konseling yang digunakan tokoh Elijah dalam mengentaskan masalah tokoh utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye, sehingga situasi dan kondisi selama proses konseling berjalan efektif. Untuk itu penulis akan menelitinya dalam judul **“Identifikasi Syarat Konseling Efektif (Studi Analisis Kepribadian Konselor dan Keterampilan Dasar Konseling pada Novel *Hujan* Karya Tere Liye.)”**

## B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono, fokus penelitian ditetapkan berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>8</sup> Hal ini diperlukan agar pemilihan teori tidak menyimpang dari topik penelitian. Gejala dan situasi sosial yang diambil oleh peneliti terdapat

---

<sup>6</sup>Kathryn Geldard, dan David Geldard, *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*, terj. Agung Prihantoro (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008), 3

<sup>7</sup> Muhibudin Wijaya Laksana, *Psikologi Komunikasi: Membangun Komunikasi yang Efektif dalam Interaksi Manusia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). 184

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018),

pada novel *Hujan* karya Tere Liye. Sehingga tempat (*place*) yang dipilih oleh peneliti terletak di ruang terapi berukuran 4x4 m<sup>2</sup> yang berada di Pusat Terapi Saraf. Pelaku (*actor*) yang akan diteliti difokuskan pada Elijah sebagai paramedis yang menghubungkan klien dengan alat modifikasi ingatan. Dan aktivitas (*activity*) yang akan diteliti berupa interaksi Elijah dan klien saat melakukan kegiatan konseling selama operasi pemetaan saraf otak berlangsung.

Penelitian ini difokuskan pada pencarian data syarat-syarat konseling agar berjalan secara efektif yang terkandung pada naskah novel *Hujan* karya Tere Liye. Lebih jelasnya, penelitian ini menggali informasi mengenai kepribadian konselor yang baik dan efektif yang terdapat pada karakter Elijah, dan keterampilan dasar konseling yang digunakan Elijah sebagai tenaga terapis untuk membantu klien menyelesaikan masalahnya. Serta kondisi dan situasi selama proses konseling berlangsung hingga klien dapat mengambil keputusan secara bijak untuk mengentaskan masalah yang dihadapinya.

### C. Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang yang telah dijelaskan di atas, terdapat permasalahan yang menarik untuk dijadikan penelitian yang dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan: Bagaimana identifikasi syarat-syarat konseling efektif yang terdapat pada novel *Hujan* karya Tere Liye? Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diuraikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja peran dan kepribadian konselor baik yang dimiliki Elijah sebagai paramedis yang membantu tokoh utama pada novel *Hujan* karya Tere Liye?
2. Bagaimana Elijah mengimplementasikan keterampilan dasar konseling saat membantu tokoh utama menyelesaikan masalahnya pada novel *Hujan* karya Tere Liye?
3. Bagaimana kondisi dan situasi proses konseling yang terdapat pada novel *Hujan* karya Tere Liye?

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai gambaran realitas mengenai syarat-syarat konseling efektif yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Adapun rincian dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran dan kepribadian konselor baik yang dimiliki Elijah sebagai paramedis yang membantu tokoh utama pada novel *Hujan* karya Tere Liye.
2. Untuk mengetahui cara Elijah mengimplementasikan keterampilan dasar konseling saat membantu tokoh utama menyelesaikan masalahnya pada novel *Hujan* karya Tere Liye.
3. Untuk mendeskripsikan kondisi dan situasi proses konseling yang terdapat pada novel *Hujan* karya Tere Liye.

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mencapai hasil yang optimal dengan tercapainya semua tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, sehingga menghasilkan laporan yang memiliki manfaat secara akademis dan praktis.

1. Secara Akademis  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berguna di bidang bimbingan dan konseling islam. Khususnya terkait peran dan karakter konselor, keterampilan dasar konseling yang digunakan agar proses konseling berjalan efektif. Selain itu dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, juga menambah khazanah penelitian *library research*.
2. Secara Praktis.
  - a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dan memotivasi peneliti dalam menganalisis

sebuah karya sastra, terutama mengenai bidang bimbingan dan konseling islam. Penelitian ini juga memberikan pengajaran kepada peneliti mengenai gambaran realitas proses konseling dan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar konseling berjalan efektif.

- b. Bagi Pendidik, Konselor, atau Calon Konselor  
Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan dan gambaran dalam memberikan konseling agar berjalan secara efektif melalui karya sastra berupa novel Hujan karya Tere Liye. Dan sebagai pengingat pentingnya memenuhi syarat-syarat konseling saat memberikan bantuan kepada klien.
- c. Bagi Masyarakat  
Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bukti jika sastra tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai gambaran realitas mengenai jalannya proses konseling yang ada di kehidupan nyata.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, diantaranya:

1. Bab I Pendahuluan  
Pendahuluan berisi tentang: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka  
Tinjauan Pustaka terdiri dari: teori-teori yang terkait dengan novel dan unsur intrinsiknya. Dan teori-teori tentang syarat-syarat konseling efektif, berupa kepribadian konselor, keterampilan konseling, serta situasi dan kondisi selama proses konseling. Selain itu, di bab ini juga disajikan mengenai penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

3. Bab III Metode Penelitian  
Metode penelitian terdiri dari: jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan  
Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang: biodata Tere Liye sebagai penulis novel *Hujan*, gambaran sinopsis novel *Hujan*, deskripsi data tentang syarat-syarat konseling efektif yang diterapkan oleh tokoh Elijah dalam novel *Hujan* karya Tere Liye, dan analisis kepribadian konselor, dan keterampilan dasar konseling yang digunakan oleh tokoh Elijah, serta situasi dan kondisi selama proses konseling yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.
5. Bab V Penutup  
Penutup terdiri dari: simpulan dan saran, yang diikuti daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

